

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Angela¹, Ari Sulistyowati, Matdio Siahaan³

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Angelachristi21@gmail.com¹, ari.sulistyowati@dsn.ubharajaya.ac.id²,
matdio.siahaan@dsn.ubharajaya.ac.id³

Abstract

Dividend policy reflects a company's decision to balance shareholder returns and reinvestment needs. This study examines the effects of Current Ratio(CR), Return on Assets (ROA), and Firm Size on Dividend Payout Ratio (DPR) in automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2024. Using a quantitative approach, 40 observations from eight companies were analyzed through multiple linear regression. The results show that ROA positively and significantly affects DPR, while CR and Firm Size have no significant effect. Collectively, the three variables significantly influence dividend policy, explaining 52.9% of DPR variation, highlighting profitability as the key determinant of dividend policy.

Keywords: *Dividend Policy, Dividend Payout Ratio, Current Ratio, Return on Assets, Firm Size.*

Abstrak

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yang menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dan kebutuhan investasi perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh **Current Ratio (CR)**, **Return on Assets (ROA)**, dan **Ukuran Perusahaan** terhadap **Dividend Payout Ratio (DPR)** pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 40 observasi dari delapan perusahaan yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa **ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR**, sedangkan **CR dan Ukuran Perusahaan** tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan kemampuan menjelaskan variasi DPR sebesar **52,9%**, sehingga profitabilitas menjadi faktor utama dalam penentuan kebijakan dividen. **Kata Kunci:** *Brand Image, Promosi, Persepsi Harga, Keputusan Pembelian, UNIQLO.*

Article history

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Perkembangan Pasar modal memiliki peran penting dalam menghimpun dana masyarakat untuk dialokasikan ke sektor produktif sekaligus menjadi sarana bagi investor memperoleh imbal hasil berupa *capital gain* maupun dividen (Brigham & Houston, 2019). Bagi investor, dividen merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan membagikannya kepada pemegang saham. Oleh karena itu,

kebijakan dividen menjadi keputusan keuangan yang strategis karena harus menyeimbangkan kepentingan pemegang saham yang mengharapkan pembagian laba dengan kebutuhan perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan melalui laba ditahan (Kasmir, 2019).

Subsektor otomotif dan komponen merupakan salah satu sektor manufaktur yang memiliki kontribusi penting terhadap perekonomian Indonesia. Namun, selama periode 2020-2024 sektor ini menghadapi dinamika yang signifikan. Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan tajam penjualan kendaraan, terganggunya rantai pasok global, serta menurunnya profitabilitas perusahaan, sehingga banyak perusahaan memilih menahan pembagian dividen demi menjaga likuiditas. Memasuki periode 2022-2024, industri mulai mengalami pemulihan seiring meningkatnya aktivitas ekonomi dan adanya insentif pemerintah. Di sisi lain, perusahaan juga menghadapi tantangan baru berupa transformasi menuju kendaraan listrik yang membutuhkan investasi besar pada teknologi dan pengembangan bisnis (BPS, 2024; ITDP Indonesia, 2023).

Current Ratio (CR) mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga berpotensi memengaruhi kemampuan membayar dividen (Tehresia et al., 2023). Return on Assets (ROA) menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki kapasitas yang lebih besar untuk membagikan dividen (Arrahma & Nugroho, 2023). Sementara itu, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki akses pendanaan yang lebih luas dan arus kas yang lebih stabil, sehingga diperkirakan mampu menerapkan kebijakan dividen yang lebih konsisten (Wahyuni & Badera, 2020).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki hubungan dengan kebijakan dividen. Profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (Sakdiah, 2019; Amalia & Wahyuni, 2023), sedangkan pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam. Selain itu, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan Firm Size terhadap kebijakan dividen pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen selama periode 2020-2024 masih relatif terbatas, padahal periode tersebut ditandai oleh dampak pandemi dan transformasi industri menuju elektrifikasi kendaraan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), dan Firm Size terhadap kebijakan dividen yang diprosikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen serta menjadi referensi bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan.

2. Tinjauan Pustaka

Signaling Theory

Signaling Theory yang dikemukakan oleh Bhattacharya (1979) menjelaskan bahwa kebijakan dividen merupakan sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Pembayaran dividen yang tinggi dipandang sebagai sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang berkelanjutan, sedangkan penurunan dividen dapat diartikan sebagai sinyal menurunnya kinerja perusahaan (Prayitno & Sapari, 2021).

Agency Theory

Agency Theory yang diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*). Pembayaran dividen dapat mengurangi konflik tersebut karena mengurangi dana bebas (*free cash flow*) yang dapat digunakan manajemen untuk kepentingan di luar tujuan pemegang saham (Lailiyah & Abadi, 2021).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan mengenai proporsi laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan laba yang akan ditahan sebagai sumber pendanaan internal (Brigham & Houston, 2019; Kasmir, 2019). Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diproksikan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) karena rasio ini menunjukkan persentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham.

Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki (Kasmir, 2019). Rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayar dividen (Hery, 2018).

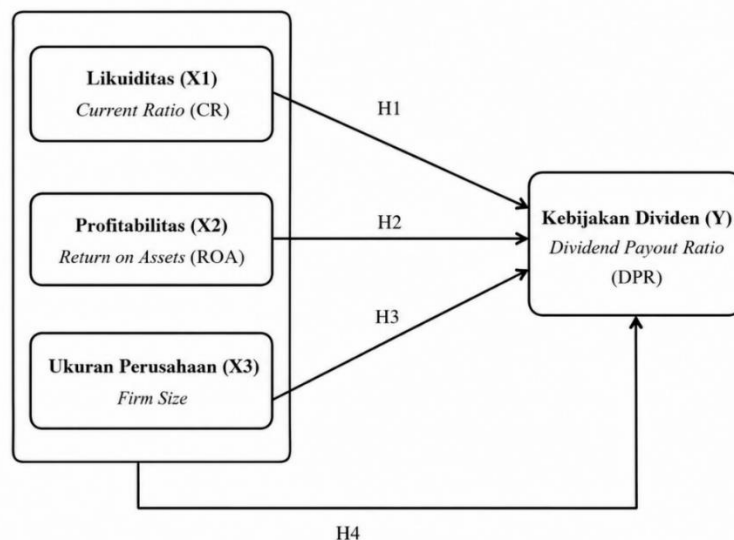
Return on Assets (ROA)

Return on Assets merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki (Brigham & Houston, 2019). ROA menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan.

Firm Size

Firm Size merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang umumnya diproksikan menggunakan logaritma natural total aset karena dianggap mampu mengurangi variasi data dan lebih stabil dibandingkan ukuran lainnya (Brigham & Houston, 2019).

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), dan Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Populasi penelitian terdiri atas 12 perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara lengkap selama periode 2020-2024 dan membagikan dividen sekurang-kurangnya tiga kali selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 8 perusahaan sebagai sampel dengan total 40 observasi.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, dan koefisien determinasi (Adjusted R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi kebijakan dividen, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	36	.72	9.05	2.8297	2.14130
ROA	36	-1.83	22.63	7.6736	6.27819
Size	36	26.54	33.79	29.7847	2.14426
DPR	36	-.06	.90	.3789	.27870
Valid N (listwise)	36				

Sumber: *Output SPSS (2026)*

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, Current Ratio (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,8297 dengan standar deviasi 2,14130, nilai minimum 0,72 dan maksimum 9,05, yang menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan sampel secara umum berada dalam kondisi baik meskipun terdapat perbedaan antarperusahaan. Return on Assets (ROA) memiliki rata-rata 7,6736, standar deviasi 6,27819, nilai minimum -1,83, dan maksimum 22,63, sehingga mengindikasikan profitabilitas perusahaan cukup beragam selama periode penelitian. Firm Size memiliki rata-rata 29,7847 dengan standar deviasi 2,14426, nilai minimum 26,54, dan maksimum 33,79, yang menunjukkan variasi ukuran perusahaan relatif moderat. Sementara itu, Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki rata-rata 0,3789, standar deviasi 0,27870, nilai minimum -0,06, dan maksimum 0,90, yang menunjukkan bahwa perusahaan sampel rata-rata membagikan sekitar 37,89% laba bersihnya sebagai dividen dengan tingkat variasi yang relatif rendah.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18279513
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.067
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output SPSS (2026)*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,072 ($> 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CR	.505	1.982
	ROA	.862	1.161
	Size	.564	1.774

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: *Output SPSS (2026)*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, seluruh variabel independen yaitu Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), dan Firm Size memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.586	.385		1.521	.138
	CR	-.019	.013	-.348	-1.445	.158
	ROA	.001	.003	.048	.263	.794
	Size	-.013	.012	-.250	-1.098	.280

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: *Output* SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji Glejser, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.730 ^a	.533	.488	.17220	1.679

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: *Output* SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,679, yang berada di antara dU (1,654) dan 4-dU (2,346). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.250	.633		.395	.696
	CR	-.031	.021	-.240	-1.473	.150
	ROA	.036	.006	.802	6.424	<.001
	Size	-.002	.020	-.014	-.093	.926

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: *Output* SPSS (2026)

Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan $DPR = 0,250 - 0,031(CR) + 0,036(ROA) - 0,002(Size)$. Nilai konstanta sebesar 0,250 menunjukkan nilai DPR ketika seluruh

variabel independen dianggap konstan. Koefisien Current Ratio (CR) sebesar -0,031 menunjukkan hubungan negatif terhadap DPR, sedangkan Return on Assets (ROA) memiliki koefisien 0,036 yang menunjukkan hubungan positif, sehingga peningkatan ROA cenderung meningkatkan DPR. Sementara itu, Firm Size memiliki koefisien -0,002, yang mengindikasikan hubungan negatif terhadap DPR.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.529	.19117

a. Predictors: (Constant), Size, ROA, CR

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: *Output SPSS (2026)*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,529. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), dan Firm Size mampu menjelaskan 52,9% variasi Dividend Payout Ratio (DPR), sedangkan 47,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F (Annova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.549	3	.516	14.129	<.001 ^b
	Residual	1.169	32	.037		
	Total	2.719	35			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), Size, ROA, CR

Sumber: *Output SPSS, 2026*

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F-hitung sebesar 14,129, lebih besar dari F-tabel sebesar 2,901, dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), dan Firm Size secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).

Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.250	.633		.395	.696
	CR	-.031	.021	-.240	-1.473	.150
	ROA	.036	.006	.802	6.424	<.001
	Size	-.002	.020	-.014	-.093	.926

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji t, variabel current ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio (DPR), ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar $-1,473 < t\text{-tabel } 2,037$ dan nilai signifikansi $0,150 > 0,05$. Sebaliknya, return on assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividend payout ratio (DPR) dengan t-hitung sebesar $6,424 > 2,037$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sementara itu, firm size tidak berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio (DPR) karena memiliki t-hitung sebesar $-0,093 < 2,037$ dan nilai signifikansi $0,926 > 0,05$.

Pembahasan

Pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan belum menjadi faktor utama dalam menentukan kebijakan dividen pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen selama periode 2020-2024. Tingginya *current ratio* tidak selalu mencerminkan ketersediaan kas yang siap dibagikan sebagai dividen karena aset lancar dapat didominasi oleh persediaan dan piutang. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih memprioritaskan penggunaan aset lancar untuk mendukung aktivitas operasional dibandingkan pembagian dividen. Hasil tersebut belum mendukung *signaling theory* yang menyatakan bahwa kondisi keuangan yang baik akan menjadi sinyal positif bagi investor (Bhattacharya, 1979). Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan Arrahma dan Nugroho (2023), tetapi sejalan dengan Sakdiah (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas bukan merupakan faktor utama dalam penentuan kebijakan dividen.

Pengaruh *return on assets* terhadap *dividend payout ratio*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Profitabilitas menjadi sumber utama pembayaran dividen sehingga perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik cenderung mampu mempertahankan kebijakan dividen yang lebih tinggi. Temuan ini mendukung *signaling theory* (Bhattacharya, 1979) dan *bird in hand theory* (Gordon, 1963; Lintner, 1962), yang menjelaskan bahwa dividen menjadi sinyal positif sekaligus memberikan kepastian imbal hasil bagi investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan Agustian dan Istikhoroh (2021), Amalia dan Wahyuni (2023),

serta Marpaung et al. (2024) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh *firm size* terhadap *dividend payout ratio*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya total aset perusahaan tidak secara langsung menentukan besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Perusahaan dengan aset yang besar belum tentu membagikan dividen yang tinggi karena laba dapat dialokasikan untuk kebutuhan investasi maupun pengembangan usaha. Dengan demikian, ukuran perusahaan belum menjadi sinyal utama dalam penentuan kebijakan dividen sebagaimana dijelaskan dalam *signaling theory* (Bhattacharya, 1979). Temuan ini berbeda dengan Meidawati et al. (2020), namun sejalan dengan Wahyuni dan Badera (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjadi penentu langsung kebijakan dividen.

Pengaruh *current ratio*, *return on assets*, dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio*

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *current ratio*, *return on assets*, dan *firm size* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dipengaruhi oleh kombinasi kondisi likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, meskipun secara parsial hanya profitabilitas yang terbukti berpengaruh signifikan. Temuan ini mendukung *agency theory* yang menyatakan bahwa keputusan pembagian dividen dipengaruhi oleh berbagai kondisi keuangan perusahaan dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham (Jensen & Meckling, 1976). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Sakdiah (2019) dan Tehresia et al. (2023) yang menyatakan bahwa kombinasi faktor internal perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* dan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, sehingga kedua variabel tersebut belum menjadi faktor penentu dalam kebijakan pembagian dividen. Sementara itu, *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Selain itu, secara simultan *current ratio*, *return on assets*, dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sehingga ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan kebijakan dividen perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *dividend payout ratio* serta memperluas objek dan periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustian, M. D., & Istikhoroh, S. (2021). *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan Kalbe Farma Tbk. periode 2014-2018*. *Journal of Sustainability Business Research*, 2(4), 52-60. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v2i4.4763>
- [2] Amalia, F. P. N., & Wahyuni, L. (2023). *Pengaruh profitabilitas, leverage, pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2289-2298. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.16919>
- [3] Arrahma, F., & Nugroho, R. H. (2023). *Pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap kebijakan dividen yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(1), 17-26. <https://doi.org/10.35797/jab.13.1.17-26>
- [4] Bhattacharya, S. (1979). *Imperfect information, dividend policy, and "the bird in the hand" fallacy*. *The Bell Journal of Economics*, 10(1), 259-270. <https://doi.org/10.2307/3003330>
- [5] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- [6] Gordon, M. J. (1963). *Optimal investment and financing policy*. *The Journal of Finance*, 18(2), 264-272. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1963.tb00722.x>
- [7] Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo.
- [8] Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- [9] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Rev. ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- [10] Lailiyah, E. H., & Abadi, M. D. (2021). *Agency cost dan kebijakan dividen (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 33-41. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i1.4302>
- [11] Lintner, J. (1962). *Dividends, earnings, leverage, stock prices and supply of capital to corporations*. *The Review of Economics and Statistics*, 44(3), 243-269. <https://doi.org/10.2307/1926397>
- [12] Marpaung, B. S. M., Marpaung, A. M., Hasibuan, D. H. M., & Fauzi, H. (2024). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aset dan kebijakan dividen terhadap struktur modal*. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3).
- [13] Prayitno, N. O., & Sapari. (2021). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kebijakan dividen*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1-18.
- [14] Sakdiah, S. (2019). *Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018)*. *Society*, 10(2), 133-153. <https://doi.org/10.20414/society.v10i2.1786>
- [15] Sherine, & Setijaningsih, H. T. (2024). *Faktor yang memengaruhi kebijakan dividen perusahaan manufaktur dengan firm size sebagai moderasi*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 6(2), 549-559.
- [16] Siahaan, M. (2022). *Buku Ajar Pengantar Manajemen Keuangan*. CV. Pena Persada.
- [17] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- [18] Tehresia, C. V., Yangga, J., Hayati, K., & Ginting, W. A. (2023). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 3386-3392. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.4084>

- [19] Trisna, I. K. E. R., & Gayatri. (2019). *Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh free cash flow dan leverage terhadap kebijakan dividen*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 484-509. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p18>
- [20] Wahyuni, M. D., & Badera, I. D. N. (2020). *Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas, free cash flow, dan likuiditas pada kebijakan dividen*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 1034-1048. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i04.p19>